

GTTP COVID-19 PANGGUNG HIBURAN BUBARKAN PENTAS

Wonosobo Sudah Masuk Zona Hijau

WONOSOBO (KR) - Setelah sempat menjadi daerah zona merah di Provinsi Jawa Tengah, kini Kabupaten Wonosobo sudah menjadi daerah zona hijau dengan *zero* atau nol pasien virus Corona (Covid-19). Namun Dandim 0707 Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat minta masyarakat tidak melupakan masker dan tetap menaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

"Virus Corona masih menjadi ancaman, belum diketahui berakhir sampai kapan. Meski Wonosobo telah menjadi daerah zona hijau, jangan lupakan masker dan tetap menaati protokol kesehatan," tegas Letkol Wiwid Wahyu Hidayat, Minggu (12/7). Dandim juga telah memerintahkan jajaran anggotanya untuk terus melakukan sosialisasi sekaligus menegur warga

yang masih nekat tidak memakai masker ketika beraktivitas di luar rumah. Di Kabupaten Cilacap, Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTTP) Covid-19 Kecamatan Maos membubarkan pentas di Kampung Kreatif Desa Karangrena Kecamatan Maos, Sabtu (11/7) malam. Pembubaran itu dilakukan karena Pembak Cilacap masih melarang pengumpulan

massa dengan menggelar panggung hiburan. "Apalagi kegiatan itu diketahui tidak ada pemberitahuan dan izin keramaian penyelenggaraan pentas, sehingga kami bubarkan," ujar Camat Maos, Bintang Dwi Cahyono, Minggu (12/7).

Menurutnya, Kampung Kreatif Desa Karangrena didirikan BUMDes setempat bekerja sama dengan CSR Pertamina Maos, sejak pertengahan Juni lalu. Pembukaan kampung kreatif itu merupakan kebijakan kelonggaran Pembak Cilacap dalam menghadapi *New Normal*. "Meskipun demikian, kegiatan yang mengundang massa tetap diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan terkait pandemi Covid-19," tegas Camat Maos.

Sementara itu, kasus positif virus Corona di Sukoharjo secara akumulasi tembus 100 orang. Peningkatan juga terjadi terhadap orang tanpa gejala (OTG) 859 orang, orang dalam pemantauan (ODP) 737 orang, dan pasien dalam pengawasan (PDP) 23 orang. "Salah satu faktor penambahan kasus

positif Corona ini karena penularan dari pemudik," kata Juru Bicara GTTP Covid-19 Sukoharjo, Yunia Wahdiyati, Minggu (12/7).

Menurutnya, penanganan sudah dilakukan, sehingga angka kesembuhan kasus positif virus Corona juga terus bertambah, yakni 76 orang. "Secara umum, ada peningkatan total kasus positif virus Corona 100 orang. Tapi dari jumlah itu, konsentrasi petugas hanya tertuju pada 18 orang saja. Rinciannya 5 isolasi mandiri dan 13 dirawat," ungkap Yunia sambil menambahkan, Sukoharjo hingga 31 Juli 2020 masih berstatus KLB Virus Corona. (Art/Mak/Mam)-o



KR-Wahyu Imami Ibad

Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya didampingi Ketua TP PKK Etik Suryani saat menyalurkan JPE untuk pelaku UMKM.

DI KABUPATEN SUKOHARJO 94 UMKM Terima Bantuan JPE

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyalurkan bantuan jaring pengaman ekonomi (JPE) tahap kedua kepada 94 pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Sukoharjo, yang bergerak di bidang makanan ringan, Jumat (10/7). Bantuan diberikan dalam bentuk bahan baku produksi untuk mendukung keberlangsungan usaha mereka di tengah pandemi Covid-19 ini. Bupati berharap para pelaku usaha UMKM tetap berproduksi dan mampu menggerakkan roda ekonomi.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Sukoharjo, Sutarmo mengatakan, JPE tahap pertama sudah disalurkan pada 5 Juni lalu. Sebanyak 94 UMKM penerima bantuan JPE yang tersebar di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo, merupakan yang terbesar di Jawa Tengah. "Sebelumnya, kami mengajukan bantuan ke Pemprov Jateng, untuk 119 UMKM di Sukoharjo yang bergerak di bidang makanan ringan," ungkapnya. (Mam)-o

Kodim Pati Gelar Jumat Berkah

PATI (KR) - Hampir semua Koramil di lingkungan Kodim 0718 Pati menggelar kegiatan sosial Jumat Berkah. Petugas membagikan sembako kepada warga tidak mampu dan yatim piatu di wilayah binaan Babinsa. "Kegiatan ini sudah rutin dilakukan jajaran Kodim Pati secara bergiliran, sesuai jadwal yang telah ditentukan," kata Danramil Wedarijaka, Kapten CPM Saryono, Jumat (10/7), saat menggelar aksi Jumat Berkah di Desa Pangguroyon.

Menurut Kapten CPM Saryono, jenis bantuan yang dibagikan antara lain beras, mie instan, susu kaleng, makanan suplemen, air minum kemasan, telur, minyak goreng, dan uang Rp 100.000. "Bansos ini kami salurkan untuk membantu masyarakat yang sedang dalam kondisi sulit karena terdampak pandemi Covid-19," jelasnya. (Cuk)-o

TEBAKAU TEMANGGUNG LEBIH BERKUALITAS Permintaan dari Pabrik Turun

TEMANGGUNG (KR) - Permintaan tembakau dari pabrik di Kabupaten Temanggung pada musim 2020 ini diperkirakan menurun sekitar 20 persen dibanding tahun lalu. "Kami berharap, setelah pabrik mengetahui kualitas tembakau Temanggung saat ini, pembelian dapat meningkat dan seluruh tembakau rakyat terbeli," kata Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Temanggung, Masrik Amin, Sabtu (11/7).

Menurutnya, Bupati juga terus menjalin komunikasi dengan pabrik agar seluruh tembakau rakyat terserap, dengan harga yang menguntungkan petani. Apalagi tahun ini ada pengurangan lahan tembakau seluas 4.700 hektare, dialihkan pada tanaman pangan. "Dalam hitungan kami, pengurangan 20 persen pembelian itu tidak terlalu berpengaruh. Justru hasil tembakau rakyat akan seluruhnya terserap pabrik," ungkap Masrik Amin.

Dikatakan, perwakilan PT Gudang Garam di Temanggung biasanya mendapat kuota pembelian 8.500 ton tembakau, sedangkan PT

Djarum berkisar 4.500 ton. Namun pembelian biasanya di atas angka tersebut. "Kalau saat ini ada penurunan pembelian, diharapkan hanya sedikit. Saat ini ada 14.100 hektare lahan tembakau yang siap panen. "Tahun ini lahan pertanian memang lebih dimaksimalkan ke tanaman pangan, untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19. Tahun lalu luas lahan 18.700 hektare, sedangkan tahun ini 14.100 hektare. Produktivitasnya sekitar 0,7 ton perhektare, sehingga panen musim ini diperkirakan sekitar 9.700 ton," jelasnya.

Berdasar pengamatan, tanaman tembakau tahun ini sangat bagus dan sebagian telah matang dan keluar bunga, terutama yang ada di Gunung Perahu. Tanaman ini siap dipetik, untuk diproses menjadi tembakau rajangan. "Berdasar informasi dari BMKG, tahun ini merupakan kemarau normal sehingga diharapkan tembakau rakyat berkualitas bagus. Sekitar 90 persen lahan tembakau sudah ditanami varietas Kemloko 1-6 yang sesuai dengan kondisi Temanggung," tandas Masrik Amin. (Osy)-o

DIPELOPORI URIN TRI HARTONO Warga Tebar 50.000 Benih Ikan

WONOGIRI (KR) - Prihatin atas ancaman kepunahan ikan di perairan Sungai Tapen (anak sungai Bengawan Solo) di Desa Bulusur Kecamatan Wonogiri, puluhan warga melakukan bakti sosial penaburan benih ikan. Sedikitnya 50.000 ekor nila dan lele ditebar warga, Minggu (12/7). Aksi tersebut dipelopori anggota F-PDIP DPRD Kabupaten Wonogiri Urin Tri Hartono SE bersama Kades Bulusur Dwi Prasetyo ST.

Acara ditandai dengan penyerahan benih nila dan lele secara simbolis dari wakil rakyat yang akrab disapa Mas Rimo kepada Kades Bulusur. Menurut Rimo, potensi ikan nila di perairan anak Bengawan Solo itu nyaris punah lantaran ada oknum yang sengaja menebar predator ikan yang biasa disebut ikan palung atau hampala.

Kades Bulusur Dwi Prasetyo menyambut baik aksi puluhan warga Dusun Badran Bulusur, yang diprakarsai anggota DPRD Wonogiri itu. Selain perlu dijaga sumber daya air, yakni nila maupun lele, Kades juga mengimbau warga selalu memperhatikan kebersihan sungai. "Kini, saatnya dibentuk Kelompok Pelestari Sungai yang setiap saat mau merawat aliran sehingga air tetap bersih dan nyaman. Jangan ada yang buang sampah ke sungai seperti ini," tandas Dwi. (Dsh)-o

HUKUM

Sekap Penghuni Rumah, Perampok Beraksi

KUDUS (KR) - Aksi perampokan oleh kawanan penjahat bersenjata tajam jenis parang, terjadi di Jalan Ahmad Yani Kota Kudus, Jumat (10/7). Korban Lim Cahyo Wibowo (55) dan saudaranya Ong Kiem Kio Stahilatul (54) serta pembantunya disekap empat pelaku di dalam kamar dengan tangan dan mata dilakban, sebelum membawa kabur uang tunai, perhiasan emas, surat berharga, serta satu unit mobil Toyota Innova Rebound. Total kerugian mencapai Rp 2 miliar.

Tim Resmob dan petugas Inafis Polres Kudus, dibantu tim Reskrimsus Polda Jateng telah melakukan penyelidikan dan olah tempat kejadian perkara (TKP). Petugas berhasil menemukan salah satu barang bukti mobil Toyota Kijang Innova Rebound Nopol K 9369 DT milik korban terparkir di depan lapangan Desa Getas Pejaten Jati Kudus.

Informasi yang dihimpun KR menyebutkan, tersangka berjumlah 4 orang mengenakan pakaian hitam, sepatu hitam dan ber celana jeans. Kejadian berawal saat malam itu korban dan keluarganya terbangun dari tidur karena tiba-tiba

ba listrik padam.

Korban kemudian keluar untuk mengecek meteran listrik, tapi saat hendak masuk rumah kembali dari belakang disekap empat orang membawa parang. Di depan rumah sebenarnya terdapat CCTV, namun kabelnya telah putus. Para pelaku juga membunuh anjing piaraan milik korban.

Mobil Innova Rebound Nopol K 9369 DT milik korban semalam ditemukan di Desa Getas Pejaten. Di dalamnya terdapat sebuah kaos berwarna hitam. Salah seorang pedagang cilor (aci telur), Radit (19) yang berjualan hingga Kamis tengah malam mengaku telah menjumpai mobil itu terparkir di depan lapangan.

Kasat Rekrim Polres Kudus AKP Agustinus David mengungkapkan saat ini mobil tersebut diamankan di Mapolres Kudus dan Tim Inafis telah mengambil sampel sidik jari yang menempel di mobil. "Penyelidikan masih berlangsung, bahkan olah TKP masih kami lakukan hingga Jumat malam setelah adanya temuan barang bukti mobil Toyota Kijang Innova Rebound milik korban," terangnya. (Trq)-o

DIDUGA LANGGAR 'TRAFFIC LIGHT'

Mobil Tabrak Pemotor Hingga Tewas

BANTUL (KR) - Kecelakaan maut terjadi di Ringroad Timur Jalan Ahmad Yani simpang empat Karangturi Jogoragan Banguntapan Bantul, Minggu (12/7) pagi.

Pengendara sepeda motor Honda Supra X 125 Nopol AB 2689 VS Sugiyanto (60) warga Tanjung Bangunharjo Sewon Bantul tewas di lokasi kejadian akibat luka parah di kepala.

Kecelakaan melibatkan Toyota Calya Nopol B 2846 TZJ, Honda Supra X 125 Nopol AB 2689 VS, Daihatsu Terios Nopol AB 1346 DB serta Daihatsu Sibra Nopol AB 1149 FJ. Kasus tersebut kini ditangani petugas Unit Kecelakaan Sat Lantas Polres Bantul.

Kanit Laka Sat Lantas Polres Bantul, Iptu Maryana SH, mengatakan musibah tersebut bermula ketika Toyota Calya Nopol

yang dikemudikan Mamik Ariyanto (41) asal Jawa Tengah melaju dari utara ke selatan dengan kecepatan tinggi. Sampai simpang empat Karangturi

menghantam motor Honda Supra yang dikendarai Sugiyanto yang melaju dari timur ke barat.

Akibat kerasnya benturan, Toyota Calya kehilangan kendali dan menabrak Daihatsu Terios yang berhenti di lampu merah sisi selatan ke utara. Kemudian mobil mun-

dur mengenai Daihatsu Sibra yang ada di belakangnya.

Akibat dari peristiwa itu, pengendara sepeda motor mengalami luka cedera kepala serius dan meninggal. Dalam peristiwa tersebut diduga mobil Toyota Calya menerobos lampu *traffic light*. Kini kasus tersebut didalami penyidik termasuk memeriksa CCTV untuk mengetahui kronologis peristiwa tersebut.

Maryana mengimbau masyarakat selalu meningkatkan kewaspadaan dan menjaga konsentrasi selama berkendara. "Kami sangat berharap masyarakat untuk selalu menjaga konsentrasi baik itu mengendarai sepeda motor, sepeda ontel maupun kendaraan roda empat. Karena ketidakdisiplinan bisa mengancam jiwa orang lain," ujar Maryana. (Roy)-o



KR-Sukro Riyadi

Mobil ringsek setelah kecelakaan di Ringroad Timur Jalan Ahmad Yani Banguntapan.

Polisi Kantongi Identitas Ibu Penelantar Bayi

SLEMAN (KR) - Petugas Unit Reskrim Polsek Depok Barat mengantongi identitas ibu yang menelantarkan anaknya usai dilahirkan di rumah seorang bidan. Tak hanya ibu bayi, seorang pria yang mengaku sebagai ayah dari wanita tersebut juga sudah diketahui identitasnya.

"Identitas pelaku sudah ada, tapi hidupnya menggelandang dan berpindah-pindah sehingga masih kita petakan posisinya," ungkap Kapolsek Depok Barat, Kumpul Rachmadewanto, didampingi Kanit Reskrim Polsek Depok Barat Iptu Isnaini, Minggu (12/7).

Ibu bayi diduga berinisial SBR, sedangkan ayahnya TM. Keduanya merupakan warga asli Wonosari yang tinggal tidak menetap. Kedua inisial itu, didapatkan setelah petugas berhasil menemukan Messa Yunitasari

(22), wanita yang namanya dicatat oleh penelantar bayi saat registrasi di rumah bidan Mei di Caturtunggal Depok Sleman.

Isnaini menambahkan, Polsek Depok Barat sudah memberikan nama Fais Ahmad Azami kepada bayi laki-laki tersebut yang artinya punya niat atau tekad yang kuat. Sementara itu pada Jumat (10/7) sore, polisi menyerahkan bayi itu kepada dinas sosial. "Penyerahan sesuai perintah Undang-undang dan saat ini kita fokus menyelidiki ibu yang sudah menelantarkan bayinya tersebut," pungkasnya.

Sementara itu Satuan Bakti Pekerja Sosial Kemensos Dinas Sosial Sleman, Subaidi, menjelaskan pengasuhan sementara ini sambil menunggu proses penyelidikan hingga sampai ibu kandunginya ditemukan atau tidak. "Proses tersebut sampai

dengan 6 bulan ke depan," jelasnya saat ditemui usai penyerahan di rumah Bidan Mei.

Dikatakan, waktu 6 bulan bisa diperpanjang jika Kepolisian ada tanda-tanda akan menemukan ibu bayi. Jika perpanjangan waktu tidak juga menemukan ibu bayi, maka dinas sosial akan membuatkan akta terhadap bayi tersebut. Hanya saja, dalam akta tidak menyebutkan nama ayah maupun ibu sehingga bayi berstatus sebagai anak telantar. Akta tersebut menjadi awal proses adopsi yang saat ini sudah antre di dinas sosial provinsi.

"Kita tunggu dulu hasil penyelidikan, apakah ibu kandung ditemukan atau tidak. Jika nanti ditemukan namun ibu bayi dalam proses pidana karena penelantaran anak, maka bayi kita serahkan kepada keluarga besarnya," jelasnya. (Ayu)-o

Pengedar Pil Koplo Diringkus Polisi

SLEMAN (KR) - Petugas Subdit 1 Direktorat Reserse Narkoba (Dirresnarkoba) Polda DIY dipimpin AKBP Hari Triyana SE MH, Sabtu (11/7) siang, menangkap pengedar pil koplo yang selama ini menjadi target operasi (TO). Tersangka EI (22) warga Kaliwaru, Selomartani, Kalasan Sleman, ditangkap di rumahnya, setelah beberapa saat aktivitasnya dibuntuti petugas.

Direktur Reserse Narkoba (Dirresnarkoba) Polda DIY, Kombes Pol Ary Satriyan SIK, didampingi Wadir Resernarkoba AKBP Bakti Andriyono SSI MM MSi, Minggu (12/7), menjelaskan penangkapan terhadap EI tidak lepas dari pengakuan sejumlah tersangka yang sebelumnya sudah diamankan.

Mereka mengaku pasokan pil koplo berasal dari seseorang

yang berlatam di daerah Kalasan, tapi belum pernah bertemu secara langsung. Berdasar pengakuan itu, selanjutnya petugas melakukan penyelidikan untuk meringkus EI yang disebut-sebut sebagai 'bandar' pil koplo di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Setelah sepekan melakukan penyelidikan, akhirnya petugas bisa mengetahui tempat tinggal EI beserta aktivitasnya dalam memasarkan pil koplo. "Petugas menangkap EI di rumahnya, beberapa saat setelah lelaki itu mengambil kiriman barang haram yang dipesan melalui online," jelas Ary Satriyan.

Ketika dilakukan penggeledahan di rumahnya, petugas menemukan barang bukti 1 paket berisi 100 butir pil Alprazolam, 50 butir pil Riklona Clonazepam, 1 botol

berisi 1.000 butir pil Trihexyphenidyl dan 1 handphone yang digunakan sebagai sarana jual-beli pil koplo.

Saat diperiksa EI mengaku barang haram yang ada di tangannya, dipesan dari rekannya yang berada di luar Yogya. Pemesanan dilakukan secara online dengan memanfaatkan jasa pengiriman barang.

Ary Satriyan menyampaikan peredaran pil daftar G atau sering diistilahkan pil koplo, sasarannya kalangan pelajar dan mahasiswa. Selain harganya lebih murah dibandingkan sabu-sabu, putaw dan ganja, pil koplo mudah pemesanannya. Karena itu, jajaran reserse narkoba Polda DIY terus berusaha memberantas peredaran pil koplo. "Tidak ada istilah pilih-pilih, pokoknya semua jenis narkoba harus dilibas," tandas Ary Satriyan. (Hrd)-o